

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh dimana sampel pada penelitian ini merupakan seluruh anggota populasi yang diteliti yaitu seluruh siswa sebanyak 35 orang di PAUD Kartini Desa Wonosari, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang. (Sugiono, 2017).

D. Tahapan Edukasi Gizi Seimbang

1. Persiapan

Persiapan penyuluhan meliputi pembuatan media edukasi yaitu *leaflet* yang berisikan penyampaian informasi berupa kalimat, gambar atau kombinasi dari keduanya tentang materi yang akan diberikan dan video animasi berupa gizi seimbang dan pentingnya mengonsumsi sayur dan buah. Kemudian dilakukan pengembangan kuesioner tentang pengetahuan dan sikap siswa PAUD terhadap gizi seimbang. Kuesioner disusun berdasarkan materi penyuluhan.

Selanjutnya penyusunan satuan acara penyuluhan (SAP) sebagai pedoman dalam memberikan edukasi. SAP disusun berdasarkan jumlah pertemuan dan materi yang disampaikan dalam setiap pertemuan. SAP memuat (i) judul/topik materi yang akan disampaikan, (ii) waktu/durasi untuk setiap pertemuan, (iii) tujuan penyuluhan, (iv) urutan kegiatan dalam penyuluhan.

2. Pelaksanaan

1. Pengisian *informed consent*

Sebelum melakukan edukasi di PAUD Kartini di Desa Wonosari, Kecamatan Tanjung Morawa, responden diberikan penjelasan tentang penelitian yang akan dilakukan. Setelah menerima informasi yang jelas, responden mengisi formulir persetujuan yang dikenal sebagai (*informed consent*). Ini menunjukkan bahwa mereka bersedia menjadi responden dalam penelitian.

2. Pengukuran Antropometri

Sebelum melakukan edukasi di PAUD Kartini siswa terlebih dahulu diukur berupa TB, BB, LIKA, LILA yang dilaksanakan pada tanggal 27-28 Februari 2023.

3. *Pre test*

Setelah mengisi lembar persetujuan, dilakukan pemberian *pre test* kepada siswa dengan cara wawancara langsung tentang pengetahuan, sikap, dan praktik terhadap pentingnya sayur dan buah siswa didampingi oleh ibu siswa pada tanggal 6-8 Mei 2023 secara kunjungan rumah. Lama waktu mengisi kuesioner adalah 40 menit.

4. Edukasi 1

Jadwal penyuluhan dilaksanakan pada tanggal 12 Mei 2023. Kegiatan yang dilakukan berupa edukasi tentang gizi seimbang pada siswa dengan memberi edukasi seperti Lampiran 1 meliputi gizi seimbang untuk anak usia dini dengan alat bantu *leaflet* Lampiran 2 Seluruh siswa dikumpulkan pada satu ruangan kelas dan durasi pelaksanaan edukasi adalah selama 60 menit untuk setiap pertemuannya (Kustiani dan Misa 2018). Kegiatan ini terus berlanjut hingga edukasi 3. Dengan selang waktu edukasi 1 dan 2 adalah seminggu begitu juga dengan edukasi 2 dan 3 yaitu seminggu. Metode yang digunakan adalah diskusi dan tanya jawab.

5. Edukasi 2

Edukasi tahap 2 dilaksanakan 1 minggu setelah pelaksanaan penyuluhan tahap 1. Dilakukan edukasi tahap 2 dengan materi yang diberikan yaitu tentang pentingnya mengonsumsi sayur dan buah Lampiran 1 dengan alat bantu *leaflet* lampiran 2

6. Edukasi 3

Edukasi tahap 3 juga dilaksanakan 1 minggu setelah pelaksanaan edukasi tahap 2. Pada penyuluhan 3 dilakukan pengulangan materi edukasi pertama dan kedua dengan menggunakan media berupa video animasi.

7. *Post test*

Setelah edukasi tentang gizi seimbang pada siswa PAUD telah selesai, kemudian akan diadakan kegiatan *post test* untuk mengetahui adakah peningkatan pengetahuan, sikap dan praktik konsumsi sayur dan buah siswa setelah dilaksanakan edukasi dengan menggunakan kuesioner yang sama pada kuesioner sebelum diberikan edukasi.

E. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder baik diperoleh secara langsung maupun melalui pencatatan data dari sumber orang kedua.

2. Cara Pengumpulan Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung melalui observasi dan langsung ke lokasi penelitian. Data primer meliputi :

1. Data karakteristik sampel meliputi nama, umur, dan jenis kelamin data diperoleh dengan menjawab pertanyaan identitas sampel
2. Data pengetahuan, sikap, dan praktik sebelum dan sesudah edukasi gizi menggunakan kuesioner *pre test* dan *post test* yang diperoleh dari hasil wawancara langsung pada kunjungan rumah.

b. Data Sekunder

Data sekunder di peroleh berdasarkan informasi yang dikumpulkan dari pihak kantor Desa Wonosari juga pihak sekolah berupa gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi letak geografis dan jumlah siswa.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Data Karakteristik Sampel

Data karakteristik sampel yang sudah dikumpulkan diolah secara manual menggunakan program komputer dengan tahapan sebagai berikut :

- a. Memeriksa kelengkapan data
- b. Memberi kode sesuai karakteristik sampel
- c. Mengentri data ke aplikasi pengolahan data lalu mentabulasi data sesuai dengan kategori data (meliputi jenis kelamin, umur, berat badan, dan tinggi badan).

b. Data Pengetahuan

1. Kuesioner pengetahuan yang telah dikumpulkan diperiksa kelengkapan datanya.
2. Kuesioner terdiri dari 5 pertanyaan, setiap pertanyaan diberikan skor 1 untuk jawaban yang benar dan skor 0 untuk jawaban yang salah. Kemudian seluruh jawaban benar ditotalkan untuk mendapatkan total skor jawaban benar.
3. Menguji kenormalan data menggunakan aplikasi SPSS.
4. Menghitung dan membandingkan rata-rata peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan edukasi tentang gizi seimbang.

c. Data Sikap

1. Data sikap dikumpulkan dan diperiksa kelengkapan datanya.
2. Kuesioner terdiri dari 10 pernyataan, Seluruh jawaban ditotalkan untuk mendapatkan total skor jawaban benar.
3. Menguji kenormalan data menggunakan aplikasi SPSS.
4. Menghitung dan membandingkan rata-rata peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan edukasi tentang gizi seimbang.

d. Data Praktik

1. Memeriksa kelengkapan data praktek
2. Mengentri data praktek dari hari pertama sampai hari ketiga
3. Menguji kenormalan data menggunakan aplikasi SPSS.
4. Menghitung dan membandingkan rata-rata hasil data praktik hari pertama sampai hari ketiga yaitu dengan menjumlahkan hasil recall frekuensi konsumsi makan H1-H3 lalu ambil rata-ratanya.
5. Setelah didapatkan rata-rata dilakukan pengecekan kembali.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk menggambarkan masing-masing karakteristik setiap data dalam bentuk rata-rata dan standar deviasi yang disajikan dalam Tabel distribusi frekuensi dan dianalisis berdasarkan persentase.

b. Analisis Bivariat

Untuk melihat pengaruh pemberian edukasi tentang gizi seimbang terhadap perilaku konsumsi sayur dan buah pada siswa PAUD Kartini di Desa Wonosari, dilakukan dengan menggunakan uji *Wilcoxon* karena data berdistribusi tidak normal. Dapat disimpulkan jika nilai $P \leq 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh pemberian edukasi tentang gizi seimbang pada ibu dan anak terhadap perilaku konsumsi sayur dan buah siswa PAUD Kartini di Desa Wonosari.